BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 3 subyek lesbian Muslim di Bandung, beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dinamika dimensi religiusitas pada ketiga subyek lesbian Muslim di Bandung maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Masing-masing subyek mengalami dinamika dimensi religiusitas yang beragam yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari masing-masing subyek.
2. Ketiga subyek memiliki kesamaan dalam dimensi religiusitas yaitu dimensi penghayatan dan konsekuensi, mereka mengalami perasaan bersalah dengan keputusannya untuk menjadi seorang lesbian namun, tetap memilih untuk menjalani kehidupan sebagai seorang lesbian meskipun tidak secara “terbuka”.
3. Perbedaan dari ketiga subyek adalah dalam dimensi ritual dan pengetahuan. Subyek 1 menjalankan ibadah dengan melaksanakan ibadah wajib dan sunat, subyek 2 hanya menjalankan ibadah wajib sedangkan

subyek 3 menjalankan ibadah wajib dan terkadang masih meninggalkan kewajibannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dengan menyadari adanya keterbatasan pada hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merasa perlu untuk mengajukan beberapa saran, yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Perlu dipertimbangkan untuk meneliti subyek yang memiliki orientasi seksual lesbian yang telah melalui tahap *"coming out"* agar dapat dilihat kemungkinan terjadinya perbedaan dinamika religiusitas.
2. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan teori religiusitas yang lainnya agar dapat melihat lebih luas dan dalam apakah terdapat dinamika dimensi dari teori religiusitas yang berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

1. Memberi bahan masukan dan informasi kepada subyek mengenai gambaran religiusitas yang dimiliki, sehingga subyek dapat mengetahui pada dimensi manakah yang perlu ditingkatkan agar dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas keberagamaannya.
2. Bagi orangtua dan keluarga yang memiliki anggota keluarga seorang lesbian, hal ini menjadi suatu informasi tambahan bagaimana memberikan pengajaran agama yang luas dan mendalam untuk meningkatkan perkembangan agama keluarganya, serta memotivasi mereka untuk lebih rutin menjalankan praktek agamanya yang seharusnya.